

Ibadah Doa Malam Surabaya, 03 April 2013 (Rabu Malam)

Salam sejahtera dalam kasih sayangNya Tuhan kita Yesus Kristus. Selamat malam, selamat mendengarkan Firman Tuhan. Biarlah damai sejahtera bahagia dari Tuhan senantiasa dilimpahkan di tengah-tengah kita sekalian.

Ratapan 2: 18-19

2:18. Berteriaklah kepada Tuhan dengan nyaring, hai, puteri Sion, cucurkanlah air mata bagaikan sungai siang dan malam; janganlah kauberikan dirimu istirahat, janganlah matamu tenang!

2:19. Bangunlah, mengeranglah pada malam hari, pada permulaan giliran jaga malam; curahkanlah isi hatimu bagaikan air di hadapan Tuhan, angkatlah tanganmu kepada-Nya demi hidup anak-anakmu, yang jatuh pingsan karena lapardi ujung-ujung jalan!

Disini kita bisa belajar **sikap doa malam hari**, yaitu:

1. mencurahkan isi hati kepada Tuhan,
2. mengerang/berseru kepada Tuhan,
3. mengangkat tangan pada Tuhan (menyerah sepenuh pada Tuhan).

Doa malam hari untuk menghadapi 3 hal:

1. ay. 19= 'demi hidup anak-anakmu, yang jatuh pingsan karena lapar'= **untuk menghadapi kelaparan** jasmani (krisis didunia) dan rohani (krisis rohani).

Amos 8: 11-14

8:11. "Sesungguhnya, waktu akan datang," demikianlah firman Tuhan ALLAH, "Aku akan mengirimkan **kelaparan** ke negeri ini, bukan kelaparan akan makanan dan bukan kehausan akan air, melainkan akan mendengarkan firman TUHAN.

8:12. Mereka akan mengembara dari laut ke laut dan menjelajah dari utara ke timur untuk mencari firman TUHAN, tetapi tidak mendapatnya.

8:13. Pada hari itu akan rebah lesu anak-anak dara yang cantik dan anak-anak teruna karena haus;

8:14. mereka yang bersumpah demi Asima, dewi Samaria dan yang berkata: Demi allahmu yang hidup, hai Dan! serta: Demi dewa kekasihmu yang hidup, hai Bersyeba! mereka itu akan rebandan tidak akan bangkit-bangkit lagi."

= **kelaparan rohani** yang akan terjadi, yaitu kelaparan akan Firman Tuhan.

Kalau tidak ada Firman, **akibatnya**: tidak ada kepuasan (kering rohani), pingsan (suam-suam rohani), sampai rebandan tidak bangkit-bangkit lagi (jatuh dalam dosa sampai puncaknya dosa dan binasa untuk selama-lamanya).

Mengapa terjadi kelaparan rohani?

- o gembalatidak memberikan makanan rohani (Firman penggembalaan) pada sidang jemaat,
- o domba-domba tidak mau Firman penggembalaan, terutama karena Firman pengajaran merupakan makanan keras.

Malam ini, biarlah kita sama-sama berdoa supaya kita bisa menikmati Firman penggembalaan. **Selama kita bisa menikmati Firman penggembalaan, ada kuasa kebangkitan dari Tuhan** untuk memelihara kita secara jasmani dan rohani. Sekalipun kita jatuh dalam dosa, kalau ada Firman, kita masih bisa dibangkitkan kembali (tidak rebah) dan kita selalu dipuaskan oleh Firman penggembalaan (tidak lapar rohani).

2. Matius 14: 23-24

14:23. Dan setelah orang banyak itu disuruh-Nya pulang, Yesus naik ke atas bukit untuk berdoa seorang diri. Ketika hari sudah **malam**, Ia sendirian di situ

14:24. Perahu murid-murid-Nya sudah beberapa mil jauhnya dari pantai dan diombang-ambing gelombang, karena angin sakal.

Yang kedua: **untuk menghadapi angin ribut dan gelombang** di lautan dunia yang membimbangkan dan menenggelamkan kita.

Angin dan gelombang:

- o secara jasmani: percobaan-percobaan di segala bidang.
- o secara rohani: dosa-dosa sampai puncaknya dosa dan ajaran-ajaran palsu.
Hati-hati! Karena diakhir jaman, **banyak** penyesat-penyestat dan **banyak** yang disesatkan.
Artinya: hanya sedikit yang berpegang pada pengajaran yang benar.

Matius 14: 29-32

14:29. Kata Yesus: "Datanglah!" Maka Petrus turun dari perahu dan berjalan di atas air mendapatkan Yesus.

14:30. Tetapi ketika dirasanya tiupan angin, takutlah ia dan mulai tenggelamlalu berteriak: "Tuhan, tolonglah aku!"

14:31. Segera Yesus mengulurkan tangan-Nya, memegang dia dan berkata: "Hai orang yang kurang percaya, mengapa engkau bimbang?"

14:32. Lalu mereka naik ke perahu dan anginpun redalah.

= Tuhan ijinakan Petrus hampir tenggelam, supaya Petrus bisa mengangkat tangan pada Tuhan dan mulutnya mengerang (berseru nama Yesus). Inilah sikap doa malam.

Kalau malam ini, kita diijinkan mulai tenggelam dalam segala hal, ada kesempatan seluas-luasnya untuk **mengangkat tangan dan berseru nama Yesus dengan iman sungguh-sungguh**. Dan **Tuhan akan mengulurkan tangan untuk memulihkan segala sesuatu dan kita mendapatkan damai sejahtera**.

Kalau sudah mengangkat tangan dan berseru Yesus, maka hidup kita akan tenang dan **kita ada dalam tangan Tuhan**.

3. Ratapan 2: 19

2:19. Bangunlah, mengeranglah pada malam hari, pada permulaan giliran jagamalam; curahkanlah isi hatimu bagaikan air di hadapan Tuhan, angkatlah tanganmu kepada-Nya demi hidup anak-anakmu, yang jatuh pingsan karena lapar di ujung-ujung jalan!

Yang ketiga: 'untuk berjaga-jaga'= **untuk menantikan kedatangan Tuhan kedua kali**, sebab kedatangan Tuhan seperti pencuri.

Yang harus dijaga:

o Lukas 6: 12-13, 16

6:12. Pada waktu itu pergilah Yesus ke bukit untuk berdoa dan semalam-malaman la berdoa kepada Allah.

6:13. Ketika hari siang, la memanggilmurid-murid-Nya kepada-Nya, lalu memilih dari antara mereka dua belas orang, yang disebut-Nya rasul:

6:16. Yudas anak Yakobus, dan Yudas Iskariot yang kemudian menjadi pengkhianat.

= memantapkan panggilan dan pilihan.

Artinya:

- a. jangan berkhianat dalam jabatan pelayanan, tetapi **setia berkobar-kobar** dalam ibadah pelayanan.
- b. kita menerima **karunia Roh Kudus** yang bertambah-tambah supaya pelayanan kita lebih berkenan pada Tuhan sampai pada kesempurnaan.

o Markus 3: 13-15

3:13. Kemudian naiklah Yesus ke atas bukit. la memanggil orang-orang yang dikehendaki-Nya dan merekapun datang kepada-Nya.

3:14. la menetapkan dua belas orang untuk menyertai Dia dan untuk diutus-Nya memberitakan Injil

3:15. dan diberi-Nya kuasa untuk mengusir setan.

= menerima kuasa dari Tuhan untuk mengusir setan.

Artinya:

- a. **kuasa pertolongan** Tuhan untuk menyelesaikan semua masalah, sebab setan merupakan sumbernya masalah dan air mata,
- b. **kuasa penyucian dan keubahan hidup**, sebab setan merupakan sumbernya dosa, sampai kita sempurna seperti Dia dan kita layak menyambut Dia di awan-awan yang permai.

Kita dilepaskan dari setan mulai dengan tidak berdusta dan tidak boleh ada kebencian (setan adalah bapa pendusta dan bapa pembunuh).

Tuhan memberkati.